

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sub sektor peternakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan sektor pertanian yang diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Kesadaran akan pentingnya kebutuhan pangan yang benilai gizi tinggi merupakan salah satu indikator dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dapat dipenuhi dari protein hewani seperti daging, telur dan susu. Sasaran utama pembangunan peternakan saat ini adalah peningkatan produksi peternakan dan pendapatan peternak, karena itu kegiatan disektor peternakan di usahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi peternakan. Melalui pembangunan peternakan diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup peternak, memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor peternakan (Rasyaf, 2003 : 16)

Semakin menambah jumlah penduduk di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010 yang disajikan merupakan angka hasil sensus penduduk sebanyak 1.040.164 jiwa, yang terdiri dari 521.824 jiwa penduduk laki laki dan 518.250 jiwa penduduk perempuan, tingkat pendapatan dan pendidikan masyarakat akan menyebabkan meningkatnya permintaan akan produk hewani, sehingga perlu adanya peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan tersebut. Oleh karena itu, dalam rangka pengadaan produk peternakan bagi kebutuhan masyarakat maka diperlukan pembangunan dibidang peternakan yang lebih cepat menghasilkan produk. Salah satu komoditas ternak yang cukup potensial dalam mencapai tujuan tersebut adalah ayam pedaging. Saat ini ayam pedaging masih merupakan komoditi peternakan yang cukup cepat di produksi untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya.

Ayam pedaging atau yang lebih dikenal dengan ayam broiler memiliki keunggulan dibandingkan dengan jenis ayam lainnya. Keunggulan ayam pedaging antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam

waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil yakni jumlah pakan yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk, seperti pound (kg) pakan untuk menghasilkan ukuran dari jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ternak, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak (Rasyaf, 2003 : 20).

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu produksi ternak yang cukup besar. Dilihat dari jumlah populasi ternak yang ada terutama pada ternak ayam pedaging di Tahun 2011 berkisar 170.350, dengan jumlah produksi telur 695.851 kilogram, hal ini dapat meningkatkan pendapatan para peternak ayam pedaging dan dapat meningkatkan pendapatan peternak ayam pedaging yang ada di Kabupaten Gorontalo (BPS Kabupaten Gorontalo 2013).

Di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat salah satu tempat yang strategis dalam menjual usaha ayam pedaging dimana usaha ayam pedaging tersebut bekerjasama dengan Perusahaan Inti Comanditer Vennoschape (CV) Cipta Usaha Sejahtera atau sebagai perusahaan inti, ayam pedaging tersebut merupakan kebutuhan setiap masyarakat Gorontalo oleh karena itu para konsumen sangat senang karena adanya usaha ayam pedaging tersebut sehingga dapat meningkatkan kebutuhan hidup atau gaya hidup masing-masing yang berada di masyarakat Kota Gorontalo terutama di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Sehingga menjadi peluang besar bagi setiap penjual terutama peternak ayam pedaging tersebut.

Usaha ayam pedaging ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang sering mengkonsumsi karena ayam pedaging ini banyak vitamin dan mempunyai tubuh yang berat dengan lemak dan daging yang mulai sarat di sekujur tubuh sehingga ayam pedaging yang berada di Desa Padengo susah bergerak. Persaingan yang begitu ketat membuat peternak plasma perlu menyusun strategi yang tepat, khususnya yang terkait dengan analisis keuntungan peternak ayam pedaging pada pola kemitraan inti plasma agar pelanggan yang sudah ada tidak beralih ke pesaing lain maka hasil yang diperoleh bisa memberikan pendapatan yang maksimal dan menambah pendapatan bagi tenaga kerja yang mengelolah usaha ternak ayam pedaging tersebut.

Usaha peternakan ayam pedaging yang ada Di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat berdiri pada Tahun 2011 dimana usaha tersebut masih terbilang baru disamping itu juga dapat dilihat dari nilai ekonomisnya usaha ini cukup lancar dalam pendapatannya, selain itu usaha ini belum ada kendala dan kerugian sehingga plasma peternak ayam pedaging cukup mendapatkan keuntungan yang maksimal terhadap peternak plasma ayam pedaging yang ada Di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul “(Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Pada Pola Kemitraan CV Cipta Usaha Sejahtera (Studi Kasus Pada Peternak Syahril Hipi Di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana pola kemitraan antara peternak ayam pedaging dengan CV Cipta Usaha Sejahtera Di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
2. Bagaimana pendapatan peternak ayam pedaging melalui pola kemitraan Di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mengetahui pola kemitraan antara peternak dengan CV Cipta Usaha Sejahtera di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
2. Menganalisis pendapatan peternak ayam pedaging pada pola kemitraan di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang bagaimana analisis pendapatan yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen.
2. Memberikan bahan evaluasi bagi perusahaan inti maupun peternak plasma.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti dan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan pola kemitraan inti-plasma.